

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan hasil regresi menggunakan 3 model pendekatan *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) dianggap sebagai model yang terbaik untuk menganalisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Economic Value Added* (EVA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Semakin besar *Return On Equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Sehingga *Return On Equity* bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan investasi.

2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Tidak adanya pengaruh yang signifikan *Net Profit Margi* terhadap nilai perusahaan lebih disebabkan oleh pandangan umum pemegang saham mengenai kemakmuran yang akan diperolehnya dari hasil investasinya. Keputusan para pemegang saham lebih menilai berdasarkan pada harga pasar saham, bukan dari laba akuntansi yang dilaporkan oleh emiten.
3. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Tidak berpengaruhnya *Economic Value Added* terhadap nilai perusahaan karena investor mengukur kinerja perusahaan pada besaran laba yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena *Economic Value Added* memiliki perhitungan yang cukup banyak sehingga manajemen perusahaan tidak memperhitungkan ataupun mencantumkan nilai *Economic Value Added* dalam laporan tahunannya.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini disebabkan karena kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masih sangat rendah dan hanya sedikit perusahaan yang sudah mengikuti standar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa:

1. Analisis kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu hal yang penting bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya, investor dapat melihat *Return On Equity* (ROE) sebagai tolak ukur pengambilan keputusan investasinya karena dalam penelitian ini *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor dan calon investor pada perusahaan Perbankan, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaporkan dalam *sustainability report* perusahaan.
3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat menambah referensi hasil temuan akademik yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Economic Value Added* (EVA) serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### 5.3 Saran

Menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini maka, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan batas waktu yang lebih lama. Periode yang digunakan peneliti hanya lima tahun yaitu dari tahun 2012-2016 maka tidak banyak data perusahaan yang diolah oleh penulis
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lain, yang lebih baik berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti: tingkat suku bunga, kurs mata uang, tingkat inflasi maupun situasi politik ekonomi
3. Perusahaan Perbankan diharapkan lebih terbuka dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi pertimbangan investor perusahaan perbankan dalam pengambilan keputusan investasinya.
4. Bagi pemerintah khususnya OJK sebagai pengawas Pasar Modal, diharapkan dapat membuat peraturan khusus terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan Perbankan, supaya dapat mengoordinasikan, memfasilitasi, dan mensinergikan potensi pelaku dunia usaha dalam mengoptimalkan implementasi tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.